

Kemitraan D4 Akuntansi Perpajakan Sharing Keilmuan Akuntansi Dan Perpajakan Di Desa Panggung Kabupaten Tanah Laut

**Khairul Anwar Hafizd¹, Radna Nurmalina², Marliza Noor Hayatie³, M.Riduan
Abdillah⁴, Eni Suasri⁵, Rizky Aldi Setianda⁶, Meipia Maulida⁷, Muhammad Wildan⁸**
^{1,2,3,4,5,6,7,8} Prodi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Tanah Laut Jl. Ahmad Yani No.Km.06,
Pelaihari, Kalimantan Selatan, Indonesia
*e-mail: hafizd@politala.ac.id, radna@politala.ac.id, marliza@politala.ac.id, riduan@politala.ac.id,
eni@politala.ac.id, rizky.aldi@politala.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian yang diadakan di Aula Kantor Desa Panggung pada 3 Juni 2024 bertujuan meningkatkan pemahaman perangkat desa tentang akuntansi dan perpajakan melibatkan 21 peserta yang terdiri dari perangkat desa, siswa, dan akademisi. Survei awal, persiapan acara, presentasi materi, diskusi, dan sesi tanya jawab adalah semua langkah-langkah dalam kegiatan. Hasilnya, peserta memperoleh pemahaman dasar tentang prinsip akuntansi dan perpajakan, yang dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan administrasi desa yang lebih akuntabel.

Kata kunci: Akuntansi dan Perpajakan

Abstract

The community service activity held at the Panggung Village Office Hall on June 3, 2024 aimed to improve village officials' understanding of accounting and taxation involving 21 participants consisting of village officials, students, and academics. Initial survey, event preparation, material presentation, discussion, and question and answer session were all steps in the activity. As a result, participants gained a basic understanding of accounting and taxation principles, which can be used to support more accountable management of village administration.

Keyword: Accounting and Tax.

1. PENDAHULUAN

Desa Panggung, yang terletak di Kabupaten Tanah Laut, memiliki potensi besar dalam pengelolaan keuangan desa dan pengembangan ekonomi masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi masyarakat desa mencakup minimnya pemahaman terkait akuntansi dan perpajakan, baik untuk usaha kecil maupun administrasi keuangan desa[1]. Pengelolaan keuangan yang kurang optimal sering kali menghambat upaya desa untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan ekonomi[2]. Oleh karena itu, diperlukan langkah nyata untuk meningkatkan literasi akuntansi dan perpajakan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat.

Program studi D4 Akuntansi Perpajakan memiliki peran strategis dalam mendukung kebutuhan tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan keilmuan yang terfokus pada pengelolaan keuangan dan perpajakan, program ini dapat menjadi mitra yang tepat untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat Desa Panggung. Sharing keilmuan ini diharapkan dapat membantu masyarakat memahami dasar-dasar akuntansi, pencatatan transaksi, pengelolaan laporan keuangan, hingga kewajiban perpajakan yang relevan bagi usaha kecil dan kegiatan desa.

Dalam konteks pembangunan desa, kemampuan masyarakat dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi dan perpajakan sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan[3]. Selain itu, pemahaman ini juga dapat memberikan manfaat langsung bagi pelaku usaha mikro di desa, seperti warung dan usaha berbasis rumah tangga, dalam memenuhi kewajiban pajak serta mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan. Melalui kemitraan ini, diharapkan tercipta sinergi antara akademisi dan masyarakat desa untuk menciptakan solusi yang relevan dan berkelanjutan.

Kemitraan ini tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga pada pendampingan langsung untuk memastikan implementasi yang efektif[4]. Pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif akan dilakukan, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi pelaku utama perubahan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif jangka panjang bagi pengelolaan keuangan, peningkatan ekonomi desa, serta penguatan tata kelola desa di Desa Panggung..

2. METODE

Kegiatan diawali dengan survei lapangan untuk memastikan kebutuhan dan kesiapan lokasi kegiatan di Desa Panggung. Survei ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2024, sekaligus dengan pengantaran undangan resmi kepada peserta yang diidentifikasi, yaitu perangkat Desa Panggung, mahasiswa, dan dosen pendukung. Survei juga bertujuan untuk memastikan kelayakan fasilitas seperti aula, alat presentasi, dan sarana pendukung lainnya agar kegiatan berjalan lancar.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 21 orang, terdiri dari 13 perangkat Desa Panggung, 2 mahasiswa, dan 6 dosen. Sebelum acara dimulai, dilakukan persiapan selama 60 menit yang meliputi penataan ruangan di Aula Kantor Desa Panggung, pemasangan LCD proyektor dan layar untuk penyampaian materi, serta memastikan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan tersedia. Materi yang akan disampaikan telah disiapkan sebelumnya dalam bentuk cetak untuk dibagikan kepada peserta sebagai panduan selama kegiatan.

Saat persiapan selesai, daftar hadir peserta disusun oleh tim pelaksana. Setiap peserta yang hadir diarahkan untuk mengisi daftar hadir dan menerima materi dalam bentuk cetak. Tim pelaksana juga memastikan bahwa seluruh peserta mendapatkan tempat duduk yang nyaman dan memiliki akses penuh terhadap fasilitas yang disediakan, seperti alat tulis dan materi tambahan jika diperlukan.

Kegiatan inti dimulai dengan pengantar mengenai tujuan dan manfaat pelatihan akuntansi dan perpajakan bagi perangkat desa. Sesi penyampaian materi menggunakan media proyektor dan berlangsung interaktif, disertai diskusi dan tanya jawab. Seluruh kegiatan dilakukan dengan memperhatikan keterlibatan aktif peserta untuk memastikan transfer pengetahuan berlangsung efektif. Setelah kegiatan berakhir, dilakukan evaluasi dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui kuesioner singkat untuk menilai keberhasilan kegiatan dan area yang perlu diperbaiki di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara diawali dengan melakukan pembukaan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Kantor Desa Panggung Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, tempat penyampaian materi pentingnya pemahaman akuntansi dan perpajakan bagi Perangkat Desa Panggung Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Kemudian dilanjutkan sambutan oleh Perwakilan Perangkat Desa Panggung. Selanjutnya presentasi materi mengenai sharing pentingnya pemahaman akuntansi dan perpajakan bagi Perangkat Desa Panggung Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut oleh Tim Pengabdian Masyarakat antara lain Khairul Anwar Hafizd, M.Kom ; M.Riduan Abdillah, SE, M.Si, Akt, CA ; Yasir Hadiani, SE, M.Ak ; Marliza Noor Hayatie, S.E., M.M ; Radna Nurmalina, SE, M.Si, dan Eni Suasri, SE, MM serta dibantu juga oleh beberapa mahasiswa.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan desa yang baik melalui akuntansi dan perpajakan. Peserta menyadari perlunya transparansi dalam pelaporan keuangan serta pentingnya pajak untuk mendukung pembangunan desa. Diskusi interaktif memberikan solusi langsung terhadap tantangan yang dihadapi peserta dalam mengelola administrasi keuangan.

4. KESIMPULAN

Acara pengabdian masyarakat di Kantor Desa Panggung berhasil dilaksanakan dengan kegiatan penyampaian materi mengenai sharing pentingnya pemahaman akuntansi dan perpajakan bagi Perangkat Desa Panggung Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diharapkan dilaksanakan secara rutin dan dapat dilakukan lebih lanjut. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada Perangkat Desa Panggung Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terutama mengenai sharing pentingnya pemahaman akuntansi dan perpajakan bagi Perangkat Desa Panggung Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dan diharapkan bisa membawa kebaikan untuk perangkat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini didukung oleh perangkat Desa Panggung, mahasiswa, dan tim dosen dari berbagai disiplin ilmu. Terima kasih Direktur Politala, Ibu Dr. Hj. Mufrida Zein, S.Ag., M.Pd dan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. Podolianchuk, "Tax And Accounting Systems Of Small Agricultural En-Terprises In The Conditions Of European Integration," *Three Seas Economic Journal*, vol. 2, no. 3, pp. 95–103, Sep. 2021, doi: 10.30525/2661-5150/2021-3-13.
- [2] Moh. S. Hakiki, M. Adinugroho, M. D. Fajariansyah, and Moh. N. Safiq, "Empowering Local Communities: Promoting Financial Management in Village-Owned Enterprises (BUM Desa) for Sustainable Tourism Development," *Indonesia Berdaya*, vol. 4, no. 4, pp. 1501–1516, Aug. 2023, doi: 10.47679/IB.2023593.
- [3] I. Ashsifa, A. N. Hidayanti, and U. R. Mulyani, "The Effectiveness Of Village Fund Management: Accountability, Transparency And Community Participation," *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, vol. 8, no. 1, pp. 107–121, Apr. 2023, doi: 10.31002/REP.V8I1.946.
- [4] G. Abdullah *et al.*, "Measuring the Effectiveness of Mentoring as a Knowledge Translation Intervention for Implementing Empirical Evidence: A Systematic Review," *Worldviews Evid Based Nurs*, vol. 11, no. 5, pp. 284–300, Oct. 2014, doi: 10.1111/WVN.12060.